

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS NILAI TAMBAH PRODUK OLAHAN UBI KAYU MENJADI *ENDOG LEWO* DAN *COMRING***

**Oleh**

**Angga Permana  
195009088**

**Dosen pembimbing  
Suyudi  
Rina Nuryati**

Agroindustri merupakan rangkaian sistem agribisnis yang berfokus pada kegiatan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah. Ubi kayu merupakan salah satu komoditas yang memiliki sifat mudah rusak, sehingga dibutuhkan tindakan yang dapat memberikan nilai tambah. Penelitian ini dilakukan pada agroindustri pengolahan ubi kayu menjadi *endog lewo* dan *comring* yang terletak di Desa Sukajaya, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengolahan ubi kayu menjadi *endog lewo* dan *comring* serta menganalisis besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan ubi kayu menjadi *endog lewo* dan *comring*. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, kuesioner dan observasi terhadap produsen *endog lewo* dan *comring*. Analisis data menggunakan analisis nilai tambah metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan proses produksi telah menggunakan teknologi pengolahan semi modern. Tahap pengolahan ubi kayu menjadi *endog lewo* dan *comring* terdiri dari pengupasan, pencucian, pamarutan, pemerasan, perebusan, pencampuran, pencetakan, penggorengan dan pengemasan. Nilai tambah yang dihasilkan dari *endog lewo* adalah Rp 23.428,05 dengan rasio nilai tambah 65,07 persen, sedangkan nilai tambah yang dihasilkan dari *comring* sebesar Rp 21.192,40 dengan rasio nilai tambah 58,86 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tambah yang dihasilkan termasuk dalam kategori nilai tambah tinggi .

**Kata Kunci :** Agroindustri, *Comring*, *Endog Lewo*, Nilai Tambah, Ubi Kayu

## **ABSTRACT**

### **VALUE ADDED ANALYSIS OF PROCESSED CASSAVA PRODUCTS ENDOG LEWO AND COMRING**

*By*

**Angga Permana  
195009088**

*Supervisor*  
**Suyudi  
Rina Nuryati**

*Agroindustry is a series of agribusiness systems that focus on agricultural product processing activities to increase added value. Cassava is a commodity that is easily damaged, so actions are needed that can provide added value. This research was conducted at agro-industry processing cassava into endog lewo and comring located in Sukajaya Village, Malangbong District, Garut Regency. The aim of this research is to determine the process of processing cassava into endog lewo and comring and to analyze the amount of added value resulting from processing cassava into endog lewo and comring. The research method uses a case study method with data collection techniques through interviews, questionnaires and observations of Endog Lewo and Comring producers. Data analysis uses the Hayami method of added value analysis. The research results show that the production process uses semi-modern processing technology. The processing stages of cassava into endog lewo and comring consist of peeling, washing, grating, pressing, boiling, mixing, molding, frying and packaging. The added value of endog lewo processing is IDR 23,428,05 per kg with a value added ratio of 65.07 percent and comring has an added value of IDR 21,192,40 per kg with a value added ratio of 58.86 percent. These results indicate that the added value produced is included in the high added value category.*

*Keywords : Agroindustry, Comring, Endog Lewo Added Value, Cassava*